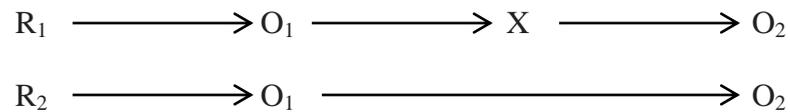


.BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan *design quasy experimental* dengan *pre – post test control group design*. Penelitian ini terdiri dari satu kelompok yang diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi.



Keterangan:

R₁ : Kelompok perlakuan

R₂ : Kelompok kontrol

O₁ : Pengetahuan kebersihan sarana prasarana sebelum dilakukannya edukasi kebersihan sarana prasarana pada petugas kebersihan (Pretest).

X : Tindakan atau intervensi (edukasi kebersihan sarana prasarana)

O₂ : Pengetahuan kebersihan sarana prasarana setelah dilakukannya edukasi kebersihan sarana prasarana pada petugas kebersihan (Post-test).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah petugas kebersihan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping Unit II.

2. Sampel

Total sampel penelitian ini adalah 24 petugas kebersihan. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah semua petugas kebersihan yang bekerja di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Kriteria eksklusi penelitian ini adalah petugas yang tidak bersedia menjadi responden, petugas yang drop out atau tidak mengikuti semua proses penelitian dari tahap observasi awal, intervensi, hingga observasi akhir.

3. Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total sampling. Peneliti menggunakan teknik total sampling karena sedikitnya jumlah populasi, sehingga seluruh populasi menjadi anggota yang akan diamati sebagai sampel.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai bulan Desember 2016. Penelitian ini dilaksanakan dilaksanakan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas : edukasi kebersihan sarana prasarana pada petugas kebersihan
2. Variabel terikat : pengetahuan tentang kebersihan sarana prasarana petugas kebersihan
3. Variabel pengganggu : media masa, lamanya bekerja, dan banyaknya pelatihan yang telah diikuti

E. Definisi Operasional

Tabel 4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Mengukur dan Klasifikasi	Skala
Pengetahuan Responden	Segala sesuatu yang diketahui responden tentang kebersihan sarana prasarana di rumah sakit termasuk cara penularan dan pencegahan terhadap terjadinya infeksi	Menggunakan kuisisioner pre test dan post test, dengan rentan nilai antara 0-15, dikelompokkan sebagai berikut : 1. Baik (11-15) 2. Cukup (6-10) 3. Rendah (1-5)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah:

1. Materi penelitian menggunakan slide presentasi tentang keberihan sarana prasarana.

2. Kuesioner untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan responden tentang kebersihan rumah sakit.
3. Surat izin penelitian
4. Informed consent
5. Alat Tulis
6. Peralatan edukasi (laptop, Lcd, dsb)

G. Cara pengumpulan Data

Pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah penelitian, kemudian mengurus surat izin penelitian di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping serta mengadakan koordinasi dan peninjauan ke rumah sakit tempat penelitian untuk menyampaikan maksud dan tujuan penelitian sebagai persetujuan kerjasama dan dukungan dari rumah sakit yang bersangkutan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kontrol.

- a. Pada kelompok perlakuan dilakukan *pre-test* berisi kuesioner tentang pengetahuan kebersihan sarana prasarana rumah sakit. Kemudian dilanjutkan pemberian intervensi berupa edukasi tentang kebersihan sarana dan prasarana rumah sakit. Terakhir dilakukan *post-test* berisi kuesioner tentang pengetahuan kebersihan sarana dan prasarana rumah sakit.

b. Pada kelompok kontrol pelaksanaan hampir sama namun intervensi berupa edukasi dilakukan setelah dilakukan *post-test* tentang pengetahuan kebersihan sarana prasarana rumah sakit.

3. Tahap Penyelesaian

Peneliti mengumpulkan dan mencatat data yang dibutuhkan untuk keperluan penelitian, selanjutnya dilakukan proses pengolahan data. Peneliti pada tahap ini menyelesaikan tahap akhir penelitian.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar – benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas berupa kuesioner penelitian Pengaruh Edukasi Kebersihan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit dalam Meningkatkan Pengetahuan Petugas Kebersihan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gamping. Uji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan uji ko-relasi pearson dan uji reliabilitas (*Alpha Cronbach*) dengan menggunakan Program Statistik Komputer. Uji validitas dan reliabilitas ini dilakukan dengan melibatkan 15 sampel dan memiliki karakteristik yang hampir sama dengan sampel penelitian.

Tabel 5 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Kuesioner

Nomer Pertanyaan	Total Pearson Correlation	Keterangan	Cronbach's ALpha	Keterangan
1	0,870	valid	0,766	realiabel
2	0,751	valid	0,766	realiabel
3	0,672	valid	0,766	realiabel
4	0,870	valid	0,766	realiabel
5	0,751	valid	0,766	realiabel
6	0,870	valid	0,766	realiabel
7	0,672	valid	0,766	realiabel
8	0,752	valid	0,766	realiabel
9	0,751	valid	0,766	realiabel
10	0,829	valid	0,766	realiabel
11	0,751	valid	0,766	realiabel
12	0,870	valid	0,766	realiabel
13	0,672	valid	0,766	realiabel
14	0,654	valid	0,766	realiabel
15	0,672	valid	0,766	realiabel

Pada tabel diatas menunjukkan hasil valid pada nomor 1 sampai 15 dikarenakan r_{hitung} pada soal nomor 1 samapai 15 lebih besar dari pada r_{tabel} yaitu 0,6021. Hasil reabilitas pada data tersebut dikatakan realiabel karena hasil

Cronbach's Alpha menunjukkan angka 0,766, hal ini menunjukkan Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6.

I. Analisis Data

Pada penelitian ini dilakukan pengolahan data dengan komputer yaitu dengan Program Statistik Komputer. Tahap tahapannya sebagai berikut:

1. Editing

Hasil penelitian dari lapangan di lakukan penyuntingan (*Editing*) terlebih dahulu yaitu dengan melakukan pengecekan dan perbaikan kuesioner.

2. Coding

Melakukan pengkodean terhadap beberapa variabel yang akan diteliti dengan tujuan untuk mempermudah dan mempercepat saat melakukan analisis data ataupun entry data.

3. Tabulating

Tabulating merupakan hasil dari data yang sudah diberi kode dimasukkan ke dalam tabel, dilakukan secara manual.

4. Data Entry

Jawaban dari masing – masing responden dalam bentuk “kode” dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer. Dalam hal ini software yang digunakan adalah Program Statistik Komputer.

5. Penyajian Data

Data yang telah diolah, disajikan dalam bentuk tabel kemudian dideskripsikan agar mudah dianalisis.

Analisis Data yang terkumpul dalam penelitian ini, kemudian diolah dan dianalisis dengan program komputer yaitu menggunakan aplikasi Program Statistik Komputer. Uji normalitas yang digunakan adalah *Shapiro Wilk* karena jumlah sampel ≤ 50 . Jika persebaran data normal, maka data yang dianalisis dengan *Paired Sample T Test* karena jenis hipotesis pada penelitian ini adalah komparatif berpasangan dengan 2 kelompok sampel dan dilakukan uji beda menggunakan *Independent Sample T Test* Apabila persebaran tidak normal maka analisis data yang digunakan adalah *Wilcoxon*.

J. Etika Penelitian

Etik penelitian meliputi:

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Peneliti membuat surat pernyataan yang berisi penjelasan tentang penelitian meliputi topik penelitian, tujuan, dan cara pengambilan data. Setelah calon responden memahami atas penjelasan peneliti terkait penelitian ini, calon responden sebagai sampel penelitian kemudian menandatangani *informed consent* tersebut.

2. Tanpa nama (*Anomity*)

Untuk menjaga kerahasiaan responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian.

3. Informasi (*Confidentiality*)

Informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.